

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penulis dari hasil proses keperawatan yang telah dilaksanakan dalam melakukan pengelolaan defisit pengetahuan dengan edukasi kesehatan pada keluarga tahap 8 riwayat diabetes melitus tipe II di wilayah Puskesmas Bawen, penulis telah melaksanakan serangkaian proses keperawatan yang meliputi dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Simpulan proses keperawatan dilaksanakan sebagai berikut :

Pada pengkajian keluarga berjalan dengan lancar karena keluarga sangat kooperatif saat dilakukan wawancara, sehingga data yang dibutuhkan lengkap, dan sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga.

Diagnosa keperawatan yang didapatkan cukup mudah untuk dianalisa, karena data mayor yang didapatkan sesuai dengan SDKI bahkan lebih dari 80%, sedangkan data minor tidak harus ditemukan namun jika ditemukan dapat mendukung untuk menegakkan diagnosa. Analisa dalam etiologi juga sesuai pada SDKI.

Intervensi keperawatan yang disusun penulis untuk mengatasi masalah defisit pengetahuan adalah edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan sebagai intervensi utama yang dianggap penulis dapat menyelesaikan masalah keperawatan sesuai tujuan yang diharapkan. Lama intervensi sesuai dengan lama penelitian yang telah dilakukan pada sebelumnya.

Implementasi keperawatan yang dilaksanakan penulis sesuai dengan perencanaan, yaitu semua anggota keluarga turut serta terlibat dalam proses edukasi kesehatan, sehingga

implementasi yang dilakukan 3 hari berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Evaluasi keperawatan dilakukan dengan baik avaluasi formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif dan sumatif dilaksanakan secara lisan terkait dengan materi yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan pada analisa data dan kesimpulan dari studi kasus karya tulis ilmiah maka penulis akan menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan penambah pengetahuan dalam pengelolaan defisit pengetahuan dengan edukasi kesehatan pada keluarga tahap 8 riwayat diabetes melitus tipe II, mengoptimalkan proses pengkajian hingga evaluasi, dan menyempurnakan pengelolaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Institusi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam kemajuan di bidang keperawatan terutama pada keperawatan keluarga dalam pengelolaan keluarga tahap 8 dengan riwayat diabetes melitus tipe II. Pada pelayanan kesehatan diharapkan agar lebih memperhatikan lagi kesehatan keluarga dan masyarakat, terutama pada keluarga tahap 8 dengan memberikan penyuluhan terkait penyakit diabetes melitus dan cara perawatannya ke masyarakat setempat.

3. Pasien, Keluarga, Masyarakat

Pasien dan keluarga dapat mengoptimalkan perawatan kesehatan keluarga dengan masalah defisit pengetahuan pada keluarga tahap 8 riwayat diabetes melitus tipe II, yang mana keluarga tahap 8 riwayat diabetes melitus tipe II membutuhkan pengetahuan terkait penyakit yang dialaminya.